

ABSTRAK

Intan Noviyanti Handayani; *Pengembangan Profesional (Professional Development) Asatidz di Taman Pendidikan Alquran Kota Banjarmasin (Studi Multi Situs di TPA Al-Inayah Unit 191, TPA Al-Muttaqien Unit 042, dan TPA Iqra Mahligai Alquran Unit 001)*, di bawah bimbingan I: Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd dan II: Dr. Ahmad Juhaidi, S.Ag, M.Pd.I, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2019).

Kata Kunci: Pengembangan, Profesional, Asatidz, *Taman Pendidikan Alquran*

Kebijakan pemerintah dalam hal pentingnya meningkatkan kualitas membaca, menulis dan mengamalkan kandungan Alquran juga diterapkan di Kota Banjarmasin. Dalam upaya meningkatkan kualitas santri santriwati yang ada di TPA, maka Pemerintah Kota (Pemko) Banjarmasin bekerjasama dengan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kota Banjarmasin pada bidang yang dibawah Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-Kanak Alquran (LPPTKA) Kota Banjarmasin untuk memberikan program-program yang berkaitan dengan peningkatan kualitas asatidz, yang nantinya juga akan memberikan dampak positif untuk santi santriwati yang ada di TPA-nya masing-masing.

Adapun program-program yang telah dilaksanakan mulai tahun 2012 yaitu pertemuan Keluarga Besar Ustadz-Ustadzah (KBU). Selain itu, pada awal tahun 2017 Pemko Banjarmasin kembali membuat terobosan baru untuk program pengembangan dan pembinaan asatidz, yaitu kegiatan magrib mengaji dan bimbingan magrib mengaji. Mulai tahun 2017 dana *transport* yang diberikan Pemko dinaikkan menjadi Rp 150.000,- perorang. Tujuan dari pemberian dana *transport* ini diantaranya: untuk meningkatkan kinerja dan memacu semangat asatidz agar lebih giat lagi dalam mengajar dan mendidik para santri dimasing-masing TPA. Selain program pengembangan yang diberikan Pemko yang bekerjasama dengan LPPTKA, ada 3 unit TPA terbaik yang direkomendasikan oleh Direktur LPPTKA yang memiliki kualitas yang baik dari segi pengembangan profesional asatidznya, yaitu TPA Al-Inayah Unit 191, TPA Al-Muttaqien Unit 042 dan TPA Iqra Mahligai Alquran Unit 001. Ketiga TPA tersebut memiliki program pengembangan internal yang ditujukan untuk peningkatan kualitas asatidz.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan, serta melakukan verifikasi. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi dan *member check*.

Peneliti melakukan pengamatan program pengembangan yang dilakukan ke-3 TPA dengan menggunakan model ADDIE, yaitu *analyze, design, develop, implement, and evaluate*. Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) analisis kebutuhan pengembangan profesional asatidz di masing-masing TPA memiliki

persamaan dalam menganalisis kebutuhan, seperti: melakukan pengamatan proses belajar mengajar; wawancara terkait mengenai kemampuan asatidz; melakukan tes lisan dan tes tertulis; melihat data kinerja; catatan harian; dan hasil penilaian dari BKPRMI-LPPTKA Kota Banjarmasin. (2) desain pengembangan profesional asatidz memiliki 3 tahapan, yaitu menetapkan tujuan, metode penyampaian dan evaluasi program. (3) proses mengembangkan program pengembangan Profesional asatidz dari ketiga TPA yang diteliti mempertimbangkan gaya belajar asatidz dan setiap program yang diadakan menggunakan alat penunjang, seperti LCD, *sound system*, *microphone*, dan peraga. (4) proses pelaksanaan program pengembangan Profesional asatidz, tidak semua program kegiatan dapat menerapkan model PDSA. Karena setiap program memiliki karakteristik masing-masing. Terdapat 5 program kegiatan yang menerapkan model PDSA, seperti pembelajaran alquran dan setoran hafalan; pembekalan mengenai pengelolaan kelas dan metode pengajaran; lomba antar ustadzah; pelatihan magang; dan uji kompetensi standarisasi ustadz/ah. (5) proses mengevaluasi program pengembangan profesional asatidz, dilihat dari reaksi, pembelajaran, perilaku dan hasil.